

# Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, Dan Price Earning Ratio Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

<sup>1</sup> Bintang Kusucahyo\*, <sup>2</sup> Lis Lestari Sukartiningsih, <sup>3</sup> Eirene Pricilia Iryanto

<sup>1-3</sup> Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi : [bintangkusucahyo@widyakarya.ac.id](mailto:bintangkusucahyo@widyakarya.ac.id)

**Abstract.** This research aims to analyze the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Return on Equity, and Price Earning Ratio as tools for assessing the financial performance of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This type of research is a case study using secondary data. The population was 7 companies, sampling using the purposive sampling method selected 4 companies as samples. The library study data collection method uses documentation data collection techniques, and the data analysis technique uses quantitative descriptive. The company that has the best financial performance is PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk seen from the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio which are above the standard ratio, while the company that has less good financial performance is PT Solusi Bangun Indonesia Tbk seen from the ratio. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, and Return on Equity are below the standard ratio

**Keywords:** Financial Report, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, Price Earning Ratio, Financial Performance, Cement Company

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Return on Equity, dan Price Earning Ratio sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jenis penelitian ini studi kasus dengan menggunakan data sekunder. Populasi sebanyak 7 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling terpilih 4 perusahaan sebagai sampel. Metode pengumpulan data studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dilihat dari rasio Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio yang berada diatas standar rasio, sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan kurang baik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dilihat dari rasio Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, dan Return on Equity yang berada dibawah standar rasio

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, Price Earning Ratio, Kinerja Keuangan, Perusahaan Semen

## PENDAHULUAN

Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 berjumlah 7 perusahaan dan telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 1,99 % pada triwulan I dan 1,78% pada triwulan II tahun 2022 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Perusahaan subsektor semen juga memiliki total kapitalisasi pasar yang cukup besar, yaitu mencapai Rp 154,6 triliun per November 2022. Perusahaan subsektor semen juga merupakan perusahaan *go publik* yang menerbitkan laporan keuangan, dimana laporan tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi.

Investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila hasil analisis laporan keuangan diatas rata-rata industrinya. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis rasio keuangan, yaitu *Current*

*Ratio* pada rasio likuiditas, *Debt To Equity* pada rasio solvabilitas, *Receivable Turnover* pada rasio aktivitas, *Return On Equity* pada rasio profitabilitas, dan *Price Earning Ratio* pada rasio nilai pasar.

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimilikinya. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitasnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Receivable Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. *Return On Equity* adalah rasio yang dipergunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan. *Price to Earning Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Sirait (2019) laporan keuangan adalah informasi kuantitatif suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan proses akuntansi yang bertujuan untuk menginformasikan entitas yang dapat digunakan oleh sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan.

### 2. Analisis Laporan Keuangan

Sujarweni (2017) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan lainnya yang ada dalam laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta menilai kinerja laporan keuangan untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan

### 3. Current Ratio (CR)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Standart *Current Ratio* yang baik

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

adalah 200%.

### 4. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan tingkat keterjaminan hutang perusahaan dari modal

tersedia.

Standar nilai *Debt to Equity Ratio* yang dianggap baik maksimal nilainya 100%.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

#### 5. Receivable Turnover (RTO)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk merealisasikan piutang kas menjadi kas atau seberapa besar penjualan yang belum tertagih atau dengan kata lain,

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang Bersih}} \dots\dots\dots (3)$$

rasio ini mengukur berapa lama penagihan liabilitas selama satu periode. Standar nilai *Receivable Turnover Ratio* yang dianggap baik sebesar 15 kali.

#### 6. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk kesejahteraan pemilik modal atau investor. Standar nilai Return on Equity yang

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

dianggap baik sebesar 40%.

#### 7. Price Earning Ratio (PER)

Rasio ini mengukur pengaruh laba bersih terhadap harga pasar saham perusahaan dengan menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan pendapatan per lembar

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \dots\dots\dots (5)$$

saham. Nilai Price Earning Ratio yang ideal adalah 20-25 kali.

#### 8. Kinerja Keuangan

Hutabarat (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini studi kasus, dengan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

#### 2. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini studi kasus, dengan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* sebagai alat untuk

menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Katolik Widya Karya Malang yang beralamat Jl. Bondowoso No. 2 Malang.

### **4. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan manufaktur subsektor semen selama tahun 2019-2021 sebanyak 7 perusahaan.

#### **b. Sampel**

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dan sampel yang digunakan adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### **5. Jenis Data**

#### **a. Data Kuantitatif**

Data berupa angka-angka dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Data Kualitatif**

Data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini dapat berupa penjelasan mengenai sejarah dan struktur organisasi perusahaan.

### **6. Sumber Data**

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor semen periode 2019-2021, dengan akses data melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **7. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan dengan mempelajari sumber-sumber referensi dan jurnal.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan cara mengumpulkan laporan keuangan periode 2019 – 2021 yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti

### **8. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu

simpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Langkah-langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung dan menjelaskan masing-masing rasio keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI.
- b. Membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019—2021 menggunakan metode *time series* dan *cross sectional approach*.
- c. Menganalisis kinerja keuangan masing-masing perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019—2021.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. *Current Ratio (CR)*

**Tabel.1**  
**Perbandingan Nilai *Current Ratio* Periode 2019-2021**

Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	331%	292%	244%
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	229%	133%	277%
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	108%	102%	134%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	136%	135%	107%

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *Current Ratio*, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2019-2021 paling baik karena *Current Ratio* lebih tinggi setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya dengan aset lancar sangat baik. Nilai *Current Ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 cukup baik meskipun perusahaan mengalami fluktuasi. Sedangkan nilai *Current Ratio* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 berada dibawah standar rasionya, berarti menunjukkan perusahaan kurang mampu melunasi liabilitas lancarnya. Berdasarkan perbandingan *Current Ratio* diatas menunjukkan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk paling baik diikuti PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

### 2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

**Tabel.2**  
**Perbandingan Nilai *Debt To Equity Ratio* Periode 2019-2021**

Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	20%	19%	21%
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	60%	68%	68%
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	180%	174%	92%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	130%	114%	88%

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio*, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2019-2021 paling baik karena *Debt to Equity Ratio* lebih rendah setiap tahunnya. Hal ini berarti PT Indocement Tunggul Prakarsa lebih banyak dibiayai oleh total ekuitas atau modal sendiri dibandingkan pihak ketiga yaitu kreditur. Nilai *Debt to Equity Ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 cukup baik. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 berada diatas standar rasionya. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* berarti perusahaan tersebut memiliki pinjaman dalam jumlah besar pula, sehingga tidak akan menguntungkan bagi para investor yang akan memberi pinjaman. Berdasarkan perbandingan *Debt to Equity Ratio* diatas menunjukkan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk paling baik diikuti PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

### 3. *Receivable Turnover (RTO)*

**Tabel.3**  
**Perbandingan Nilai Receivable Turnover Periode 2019-2021**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	5,36	5,09	5,71
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	4,15	3,72	3,82
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1,94	5,47	3,99
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6,58	5,73	6,19

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *Receivable Turnover* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 dikatakan kurang baik karena belum mampu mengefisiensikan dan mengefektifkan penagihan dari debitur yang jatuh tempo. Berdasarkan perbandingan *Receivable Turnover* diatas menunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk paling baik diikuti PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

### 4. *Return On Equity (ROE)*

**Tabel.4**  
**Perbandingan Nilai Return On Equity Ratio Periode 2019-2021**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	8%	7%	7%
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	0,9%	0,3%	1,5%
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	8%	8%	6%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7%	8%	5%

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *Return on Equity Ratio* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 dikatakan kurang baik karena belum mampu menunjukkan kredibilitasnya dalam mengelola modal yang dimilikinya. Kecilnya tingkat *Return on Equity* merupakan salah satu pertanda perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan profit sesuai harapan, meski sudah diberi suntikan dana oleh investor. Berdasarkan perbandingan *Return on Equity Ratio* diatas menunjukkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk paling baik diikuti PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

#### 5. *Price Earning Ratio (PER)*

**Tabel.5**  
**Perbandingan Nilai Price Earning Ratio Periode 2019-2021**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	38,17	29,51	24,91
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	145,33	963,05	118,85
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	15,97	17,84	18,34
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	29,76	26,40	21,28

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *Price Earning Ratio* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada periode 2019-2021 dikatakan kurang baik karena rata-rata berada dibawah standar rasionya. PT Semen Baturaja (Persero) juga dikatakan kurang baik karena rata-rata berada diatas standar rasionya. Sedangkan, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2019-2021 dikatakan baik karena rata-rata berada pada standar rasionya yaitu 20-25 kali. Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, karena semakin tinggi nilai saham, investor menjadi yakin terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan perbandingan *Price Earning Ratio* diatas menunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk paling baik diikuti PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk,

## **KESIMPULAN**

1. *Current Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya yang paling baik adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, sedangkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki *Current Ratio* yang kurang baik.
2. *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan tingkat keterjaminan hutang perusahaan dari

modal tersedia yang paling baik adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Sedangkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki *Debt to Equity Ratio* yang kurang baik.

3. *Receivable Turnover*, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan dinilai kurang baik.
4. *Return on Equity Ratio*, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk kesejahteraan pemilik modal atau investor dinilai kurang baik.
5. *Price Earning Ratio* yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan harga saham yang berarti meningkatkan nilai perusahaan dari paling baik adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Baturaja (Persero) memiliki *Price Earning Ratio* yang kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Distribusi PDB Triwulanan Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2022. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada 2 November 2022.
- Bara, Imelda Purnawanti. 2022. Analisis Rasio Gross Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Aser Ratio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2016-2020). Skripsi Universitas Katolik Widya Karya. Tidak untuk diterbitkan.
- Hanafi, Mamduh M, dan Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPS STIM YKPN.
- Hayat, Atma; Noch, Muhammad Yamin; Hamdani; Rumasukun, Mohamad Ridwan dan Nasution, Murni Dahlena. 2018. Manajemen Keuangan. Medan: Madenatera.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, Francis. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama. Ikatan Akuntan Indonesia. 2021. Standar Akuntansi Keuangan. Diakses dari 2021 pada 2 November 2022.
- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Malang: UB Press.
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maulidinah, Rosyidatul dan Budiwijaksono, Gideon Setyo. 2021. "Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk." Jurnal Proaksi, Vol. 8, No.1, Hal: 233–244. Diakses dari <https://www.e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1833> pada 2 November 2022.



- Munawir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munda, Nauru N.; Illat, Ventje dan Runtu, Treesje. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Subsektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 2, Hal: 696–706. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33668> pada 2 November 2022.
- Ningrum, Winda Sukma Melati; Harianto, Kukuh dan Widuri, Trisnia. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020". Jurnal Mahasiswa, Vol. 4, No. 3, Hal: 99–117. Diakses dari <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/393> pada 2 November 2022.
- Paulina, Elin; Mareta, Fitri; Jasuni, Ana Yuliana dan Meliani, Silvi. 2020. "Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2018)." Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2, No. 3, Hal: 102–9. Diakses dari <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/131> pada 2 November 2022.
- Permithadewi, Sherlina Ayu dan Sugijanto. 2019. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia, Tbk." Publikasi Ilmiah Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Hal: 26–34. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unipasby.ac.id/index.php/pia/article/view/14> pada 2 November 2022.
- Prakosa, Septyo Dwi. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Industri Sub Sektor Semen Di PT. BEI." Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya, Vol. 7, No. 1, Hal: 15–30. Diakses dari <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1124> pada 2 November 2022.
- Ratnaningtyas, Novi Dwi; Akbar, Taufik dan Hendratmoko, Suseno. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020" , Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3, Hal: 160–176. Diakses dari <https://jurnalstiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/view/119/132> pada 2 November 2022.
- Sirait, Pirmatua. 2019. Analisis Laporan Keuangan. 2 ed. Yogyakarta: Expert.
- Sitanggang, Sri Ningsih. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Secara Cross Sectional Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 1, No. 3, Hal: 239–250. Diakses dari <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/2553/2604> pada 2 November 2022.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pusaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: ANDI.
- Yunarni, Baiq Reinelda Tri; Sudarta dan Ramadhan, Johanandha Fandhy. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode Tahun 2014-2018." Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 7, No. 1, Hal: 244–263. Diakses dari <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1734> pada 9 Oktober 2022.